

Total Persada Targetkan Laba Naik 20%

JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menargetkan laba bersih sebesar Rp 210 miliar pada 2013 atau naik 20% dibandingkan proyeksi tahun ini senilai Rp 175 miliar.

Pendapatan tahun depan ditargetkan mencapai Rp 2,1 triliun atau tumbuh 10,5% dibandingkan proyeksi tahun ini Rp 1,9 triliun.

“Kami perkirakan target pendapatan dan laba tersebut bisa tercapai,” kata Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada Elvina Apandi Hermansyah kepada *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Elvina menjelaskan, peningkatan kinerja keuangan perusahaan akan ditopang oleh kenaikan *gross margin*. Peningkatan margin merupakan manifestasi dari *lean construction*.

“Kinerja kami positif, karena penerapan *lean construction*, dimana pengelolaan *waste* dilakukan dengan baik, sehingga produktivitas meningkat,” tutur dia.

Selain itu, menurut Elvina, penjualan kondotel di Tanjung Benoa, Bali, sudah menyumbang pendapatan per September 2012.

Hingga kuartal III-2012, Total membukukan pendapatan sebesar

Rp 1,37 triliun, meningkat 23,8% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 1,11 triliun. Laba bersih naik 61,5% dari Rp 88,41 miliar menjadi Rp 134,74 miliar.

Kontrak Baru

Tahun depan, Total Persada menargetkan kontrak baru sebesar Rp 2,1 triliun, naik 16,67% dibandingkan estimasi tahun ini senilai Rp 1,8 triliun. Hingga akhir Oktober 2012, Total mengantongi kontrak baru sebesar Rp 2,1 triliun atau melampaui target setahun.

“Kami berharap perolehan kontrak baru terus meningkat hingga akhir 2012,” kata Elvina.

Tahun depan, perusahaan konstruksi itu menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 20 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian peralatan proyek dan perangkat lunak (*software*) telekomunikasi Indonesia (TI).

Belum lama ini, Total Persada bersama PT Leighton Contractors Indonesia mendapat kontrak sebesar Aus\$ 230 juta atau sekitar Rp 2,3 triliun. Kontrak tersebut berupa pembangunan gedung Kedutaan

Besar Australia di Jakarta.

Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia telah menunjuk Total dan Leighton untuk mengerjakan proyek itu selama tiga tahun. Porsi Total dalam kerja sama operasi (*joint operation*/JO) tersebut sebesar 30%, sedangkan Leighton 70%.

Total dan Leighton akan membangun gedung Kedutaan Besar Australia seluas 40.500 meter persegi di kawasan Patra Kuningan, Jakarta.

Total juga akan membangun Menara Sentraya, gedung perkantoran tertinggi di kawasan Blok M, Jakarta Selatan. Selain itu, perseroan dipercaya untuk mengerjakan proyek Trans Hotel Bandung 2, PLTU Keban Agung Lahat di Sumatera Selatan, Hermitage Service Apartment di Menteng, Ramayana (Lampung, Cilegon, Sorong, Parung, Klender, Cibinong, Cibadak), dan pembangunan gedung Bank Panin.

Total juga meraih kontrak pembangunan gedung perkantoran antara lain Tuboscope Building Imeco dan Talavera Suite. Terdapat pula sejumlah proyek bangunan industri yaitu milik Gudang Garam di Gempol, Jawa Timur. (eli)